

Naskah diterbitkan: 30 Juni 2018

DOI: [doi.org/10.21009/AKSIS.020105](https://doi.org/10.21009/AKSIS.020105)

## PENERAPAN METODE SQ3R DAN METODE PQ3R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PADA MAHASISWA

<sup>1)</sup> Rini Agustina, <sup>2)</sup> Hariyadi<sup>1) 2)</sup> IKIP PGRI PontianakE-mail: [brentex32@yahoo.co.id](mailto:brentex32@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode SQ3R dan metode PQ3R terhadap keterampilan membaca mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, bentuk penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 6 yang berjumlah 243. Sampel yang digunakan yaitu kelas C Pagi dan kelas C sore yang diperoleh dengan Teknik simple random sampling. Teknik yang digunakan yaitu pengukuran dengan alatnya berupa tes membaca berupa pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anava 2 jalur. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa penerapan metode SQ3R dan Metode PQ3R tergolong baik dengan rincian sebagai berikut: (1) Nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan 20,476 dengan kategori cukup; (2) rata-rata penerapan metode SQ3R sebesar 22,097 dengan kategori baik; (3) persentase rata-rata metode PQ3R sebesar 22,045 dengan kategori baik.

**Kata kunci:** metode SQ3R, metode PQ3R, membaca

### ABSTRACT

This study aims to describe the effect of application of SQ3R method and PQ3R method to students' reading skill. This research uses experimental method, Quasi Experimental Design research form with Nonequivalent Control Group Design design. Population in this research is all student of Study Program of Language and Literature of Indonesia semester 6 which amounted to 243. The sample used is class C Morning and class C afternoon obtained by simple random sampling technique. The technique used is the measurement with the tool in the form of reading test in the form of multiple choice which amounted to 30 items. Data analysis technique used in this research is anava 2 lane. Based on the result of data analysis, it is known that the application of SQ3R method and PQ3R method is good with the details as follows: (1) The average value before given treatment 20,476 with enough category; (2) the average application of the SQ3R method is 22.097 with good category; (3) the average percentage of PQ3R method is 22,045 with good category.

**Keywords:** method SQ3R, PQ3R method, read

## PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, terutama dalam teknologi percetakan maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai mahasiswa. Membaca merupakan jendela dunia, siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang.

Begitu pentingnya membaca sehingga keterampilan membaca menjadi keterampilan yang sangat penting dikuasai oleh mahasiswa (Utami, 2017). Mahasiswa harus sudah terbiasa dengan kegiatan membaca karena sebagai mahasiswa memang dituntut untuk rajin membaca.

Seperti yang dikatakan oleh Hodgson (Tarigan, 2008), membaca adalah proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Pernyataan yang hampir sama juga diungkapkan Somadayo (2011), membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis.

Namun sebuah persoalan membaca yang selalu mengemuka, terutama di kalangan mahasiswa adalah bagaimana cara menimbulkan minat dan kebiasaan membaca. Masalah keterampilan membaca juga yang ditemukan pada mahasiswa IKIP PGRI Pontianak khususnya program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara diketahui bahwa banyak mahasiswa yang kurang tertarik dan kurang memiliki minat maupun keterampilan untuk membaca. Apalagi membaca buku pelajaran.

Faktor yang menjadi penyebab kurangnya minat mahasiswa untuk membaca: pertama karena kemajuan teknologi yang membuat mahasiswa hanya tinggal *copi paste* dari internet untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Kedua waktu yang terlalu lama-lama membaca menjadi mengantuk; ketiga merasa bosan dengan bacaan yang terlalu panjang dan dengan gaya bahasanya baku.

Masalah yang telah dipaparkan di atas tentu saja harus diberikan solusi agar minat mahasiswa dalam membaca menjadi tinggi. Adapun solusi yang peneliti berikan adalah dengan menerapkan metode SQ3R dan Metode PQ3R. dengan penerapan kedua metode ini peneliti dapat mengetahui metode mana yang lebih baik, atau mungkin kedua metode ini sama-sama baik untuk memperbaiki keterampilan membaca mahasiswa.

Dari berbagai metode membaca yang berkembang dewasa ini, metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) dan metode PQ3R (*Practice, Question, Read, Recite, dan Review*) yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Alasan memilih metode tersebut karena metode SQ3R dan metode PQ3R memiliki langkah-langkah yang sangat memungkinkan untuk dapat memudahkan siswa memahami informasi yang ada dalam teks.

Metode SQ3R adalah model pembelajaran yang menuntun mahasiswa untuk memahami materi pelajaran secara sistematis, meningkatkan keaktifan, dan kemandirian mahasiswa serta memudahkan mahasiswa belajar, karena model ini terarah langsung pada intisari yang ada pada pokok kajian (Susanti , & Yulita, 2016). Metode membaca SQ3R dapat meningkatkan perolehan nilai membaca karena metode ini menuntun siswa untuk menyelidiki; judul dan subjudul, membuat pertanyaan, membaca, menyatakan ide-ide pokok yang sudah dibaca dan mengulang kembali bacaan tersebut (Suandi, 2013). Metode SQ3R dapat ditinjau dari aspek proses dalam melakukan aktivitas

membaca tampak sangat sistematis sehingga diasumsikan penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mahasiswa. Metode SQ3R merupakan proses membaca sistematis yang meliputi tahap *Survey, Question, Read, Recite, dan Review* (Suandi & Putrayasa, 2013).

Selain metode SQ3R yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah metode PQ3R. Metode ini juga hampir sama dengan metode SQ3R oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah metode PQ3R akan memiliki hasil yang sama dengan metode SQ3R. Menurut Ibda (2017), PQ3R (*prepare, question, reading, recite and review*). Perbedaannya hanya terletak pada langkah awalnya saja. SQ3R didahului dengan survai, sedangkan PQ3R didahului dengan prepare. Prepare adalah tahap mula dalam membaca sebuah buku dengan cara melihat secara sekilas terhadap keseluruhan sebuah buku. Tahap ini diperlukan untuk pemanasan atau persiapan tahap berikutnya dan untuk penjajakan terhadap isi buku. Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R dan Metode PQ3R terhadap keterampilan membaca?

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dan bentuk penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 6 yang berjumlah 243. Sampel yang digunakan yaitu kelas C Pagi dan kelas C sore yang diperoleh dengan Teknik simple random sampling. Teknik yang digunakan yaitu pengukuran dengan alat pengumpul datanya berupa tes keterampilan membaca melalui tes objektif berupa pilihan ganda

yang berjumlah 30 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anava 2 jalur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui: (1) keterampilan membaca mahasiswa sebelum diberikan perlakuan; (2) keterampilan membaca mahasiswa yang diberikan metode SQ3R; (3) keterampilan membaca mahasiswa yang diberikan metode PQ3R; dan (4) perbedaan keterampilan membaca antara mahasiswa yang diberikan metode SQ3R dengan metode PQ3R.

Data berikut ini merupakan nilai dari keterampilan membaca mahasiswa sebelum diberikan perlakuan di setiap kelas. Adapun rincian tentang hasil dari pretest (keterampilan membaca mahasiswa) sebelum diberikan perlakuan adalah sebagai berikut ini.

**Tabel 1. Data Keterampilan Membaca Mahasiswa Sebelum Perlakuan**

Deskripsi	Kelas					
	C sore		C pagi		B Sore	
	Nilai	100%	Nilai	100%	Nilai	100%
Nilai Tertinggi	26	86.667	25	83.333	26	86.667
Nilai Terendah	9	30	12	40	9	30
Rata-rata	19.516	65.054	20.81	69.365	20.095	66.984
Median	20	66.667	21	70	22	73.3333
Modus	19	63.333	25	83.33	22	73.33
Varian	22.258	247.312	10.938	121.54	19.844	220.49
Simpangan Baku	4.718	15.726	3.307	11.02	4.455	14.85

Berdasarkan data penelitian yang didapat, untuk nilai keterampilan membaca mahasiswa yang diberikan metode pembelajaran SQ3R diperoleh hasil dengan skor tertinggi 27 dan terendah 16. *Mean* (skor rata-rata) 22,097; *median* (nilai tengah) 22; *modus* (skor yang memiliki frekuensi terbanyak) 26; *varians* data ini adalah 10,824; dan

simpangan baku sebesar 3,290. Harga-harga statistik tersebut lebih lengkap diuraikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2.**  
**Deskripsi Nilai Keterampilan Membaca Mahasiswa yang diberikan metode SQ3R**

Deskripsi	Skor	100%
Nilai Tertinggi	27	90
Nilai Terendah	16	53.333
Nilai Rata-rata	22.097	73.656
Median	22	73.333
Modus	26	86.667
Varian data	10.824	120.263
Simpangan Baku	3.290	10.966

Berdasarkan data penelitian yang didapat, untuk nilai keterampilan membaca mahasiswa yang diberikan metode pembelajaran PQ3R diperoleh hasil dengan skor tertinggi 28 dan terendah 18. *Mean* (skor rata-rata) 22,405; *median* (nilai tengah) 22; *modus* (skor yang memiliki frekuensi terbanyak) 24; *varians* data ini adalah 6,881; dan simpangan baku sebesar 2,623. Harga-harga statistik tersebut lebih lengkap diuraikan dalam table berikut ini.

**Tabel 3.**  
**Deskripsi Nilai Keterampilan Membaca Mahasiswa yang diberikan metode PQ3R**

Deskripsi	Skor	100%
Nilai Tertinggi	28	93.333
Nilai Terendah	18	60
Nilai Rata-rata	22.405	74.683
Median	22	73.333
Modus	24	80
Varian data	6.881	76.455
Simpangan Baku	2.623	8.744

Berdasarkan data penelitian yang didapat, untuk nilai keterampilan membaca mahasiswa kelas kontrol ini diperoleh hasil dengan skor tertinggi 26 dan terendah 14. *Mean* (skor rata-rata) 20,476; *median* (nilai tengah) 20; *modus* (skor yang memiliki frekuensi terbanyak) 19; *varians* data ini adalah 11,816; dan simpangan baku sebesar 3,438. Harga-harga statistik tersebut lebih lengkap diuraikan dalam table berikut ini.

**Tabel 4.**  
**Deskripsi Nilai Keterampilan Membaca Mahasiswa yang tidak Diberikan Perlakuan (Kelas Kontrol)**

<b>Deskripsi</b>	<b>Skor</b>	<b>100%</b>
Nilai Tertinggi	26	86.667
Nilai Terendah	14	46.667
Nilai Rata-rata	20.476	68.254
Median	20	66.667
Modus	19	63.333
Varian data	11.816	131.294
Simpangan Baku	3.438	11.458

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, data yang dimaksudkan adalah data variabel keterampilan membaca mahasiswa pada kelas eksperimen yaitu kelas C Sore menggunakan metode SQ3R dan C Pagi menggunakan metode PQ3R, dan pada kelas kontrol yaitu kelas B Sore yang tidak diberikan perlakuan. pengujian normalitas data ini dilakukan dengan teknik *Lilliefors*. Analisis data ini menggunakan bantuan program SPSS. Adapun hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality							
Faktor		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Keterampilan Membaca Mahasiswa	Eksperimen SQ3R	.138	31	.139	.937	31	.068
	Eksperimen PQ3R	.109	42	.200 <sup>*</sup>	.966	42	.240
	Kontrol	.120	42	.136	.952	42	.078

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh untuk kelas eksperimen SQ3R dan PQ3R masing-masing sebesar  $p = 0,068$  dan  $p = 0,0240$  sehingga  $p > \alpha$ , dan untuk kelas control diperoleh nilai signifikansi sebesar  $p = 0,078$  sehingga  $p > \alpha$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima, sehingga sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dengan taraf signifikansi 0,05, rangkuman hasil uji homogenitas variansi populasi menggunakan uji *Bartlett* dan bantuan program SPSS terhadap data keterampilan membaca mahasiswa disajikan dalam Tabel 5.

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Variansi data**

**Test of Homogeneity of Variances**

Keterampilan Membaca Mahasiswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.889	2	112	.156

Berdasarkan hasil uji homogenitas variansi populasi pada Tabel 6. di atas, diperoleh nilai  $\text{sig} = 0,156 > 0,05$ . Hal ini berarti pada taraf signifikansi 0,05, keputusan uji homogenitas variansi populasi adalah data keterampilan membaca mahasiswa diambil dari sampel yang homogen.



Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca antara mahasiswa yang diberikan metode SQ3R dengan metode PQ3R. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka hasil pengujian tersebut akan dipaparkan berikut ini.

**Tabel 7.**  
**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: Nilai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	87.860 <sup>a</sup>	2	43.930	4.509	.013
Intercept	52857.506	1	52857.506	5.425E3	.000
Kelas	87.860	2	43.930	<b>4.509</b>	.013
Error	1091.305	112	9.744		
Total	54920.000	115			
Corrected Total	1179.165	114			

a. R Squared = .075 (Adjusted R Squared = .058)

Interpret

asi tabel:

a. *Corr*

*ected*

*Mod*

*el*

Dari koreksi model ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, variabel bebas yaitu faktor-faktor yang akan diukur oleh peneliti yaitu berupa nilai mahasiswa dari tiga kelas yang telah dilakukan penelitian. Dari tabel di atas bisa dilihat berdasarkan nilai (sig), bila  $\text{sig} < 0,05$  yaitu ( $0,013 < 0,05$  berarti model yang diperoleh adalah valid.

Nilai *intercept* dalam hal ini merupakan nilai mahasiswa pada keterampilan membaca. Dari tabel di atas dapat dilihat berdasarkan nilai (sig), bila nilai  $\text{sig} < 0,05$  yaitu ( $0,000 < 0,05$ ) berarti *intercept* ini berkontribusi secara signifikan.

Uji beda rata-rata berdasarkan metode pembelajaran. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar dari metode SQ3R, metode PQ3R, dan kelas yang tanpa perlakuan.

$H_a$  = Ada perbedaan rata-rata hasil belajar dari dari metode SQ3R, metode PQ3R, dan kelas yang tanpa perlakuan.

Nilai yang digunakan disini adalah nilai probabilitas pada kolom Sig. Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya, jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan *output* tersebut diperoleh probabilitas 0,000. Karena  $0,013 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar dari dari metode SQ3R, metode PQ3R, dan kelas yang tanpa perlakuan.

Uji interaksi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara nilai keterampilan membaca mahasiswa dari ketiga kelas tersebut.

Hipotesis:

$H_0$  : tidak ada interaksi yang signifikan antara nilai keterampilan membaca mahasiswa dari ketiga kelas.

$H_1$  : ada interaksi antara nilai keterampilan membaca mahasiswa dari ketiga kelas.

Pengambilan keputusan:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, jadi  $H_1$  diterima.

Keputusan:

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  4,509 dan  $F_{tabel}$  3,08 ( $F_{tabel}$  terlampir) atau nilai signifikan yang diperoleh dari tabel tersebut sebesar 0,013. Jadi dapat disimpulkan:  $H_1$  diterima dan ada interaksi antara nilai keterampilan membaca mahasiswa dari ketiga kelas.

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  4,509 dan  $F_{tabel}$  3,08 ( $F_{tabel}$  terlampir) atau nilai signifikan yang diperoleh dari tabel tersebut sebesar 0,013. Jadi

dapat disimpulkan:  $H_1$  diterima dan ada interaksi antara nilai keterampilan membaca mahasiswa dari ketiga kelas.

Hasil ini bermakna bahwa metode pembelajaran yang diberikan memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca mahasiswa secara signifikan. Dalam hal ini, metode SQ3R dan PQ3R juga terdapat perbedaan berdasarkan hasil uji beda.

Adapun deskripsi kategori nilai tersebut sebagai berikut ini.

**Tabel 8.**  
**Kategori nilai Rata-rata keterampilan membaca mahasiswa**

Kelas	Nilai	Persentase	Keterangan
C Sore (SQ3R)	22,097	73,656	Baik
C Pagi (PQ3R)	22,405	74,683	Baik
B Sore (Kelas Kontrol)	20,476	68,254	Cukup

Tabel di atas menunjukkan adanya perbedaan rata-rata keterampilan membaca mahasiswa. Dalam hal ini kelas C Sore dan C Pagi yang sama-sama diberikan perlakuan mendapatkan nilai persentase dan kategori yaitu Baik. Sedangkan kelas B Sore yang tidak diberikan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata dengan kategori Cukup.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa (a) keterampilan membaca mahasiswa sebelum diberikan perlakuan tergolong cukup, (b) keterampilan membaca mahasiswa yang diberikan metode SQ3R tergolong baik, (c) keterampilan mahasiswa yang diberikan metode PQ3R tergolong baik, (d) tidak terdapat

perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang diberikan metode SQ3R dan mahasiswa yang diberikan metode PQ3R.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung penyusunan dan publikasi penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Haryadi. (2012). *Retorika membaca (model, metode, teknik)*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Ibda, H. (2018). Gerakan metal (membaca artikel) untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis guru MI. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 8 (1).
- Suandi, I. N., & Putrayasa, I. B. (2013). Pengaruh Penerapan Metode SQ3R dan Teknik Klose terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2.
- Susanti, S., & Yulita, D. P. S. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, And Review) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prgram Studi Pendidikan Sejarah IKIP PGRI Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 97-104.
- Somadyo. (2011) *Membaca*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Tarigan, H.G. (2008) *Membaca: sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, S. R. (2017). Pembelajaran Aspek Tata Bahasa dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2). 189-203. doi: doi.org/10.21009/AKSIS.010203